

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Asuhan kebidanan berkesinambungan dengan integrasi holistik islami telah dilakukan pada Ny. S sejak masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Asuhan kehamilan pada Ny. S sejak usia kehamilan 37-38 minggu telah dilakukan sesuai dengan standar dan teori yang berlaku. Ketidaknyamanan klien yaitu sakit pinggang dan perut terasa kencang telah diberikan asuhan yaitu senam hamil dan bimbingan doa untuk memohon kesehatan, sehingga ketidaknyamanan yang dirasakan ibu dapat berkurang.
2. Asuhan persalinan pada Ny. S telah dilakukan sesuai dengan standar dan teori yang berlaku. Asuhan kala IV dengan atonia uteri telah dilakukan tatalaksana sesuai dengan acuan dan kewenangan bidan, sehingga persalinan berlangsung normal, tidak ada tanda-tanda infeksi, dan kegawatdaruratan dapat tertangani dengan cepat.
3. Asuhan nifas pada Ny. S telah dilakukan sesuai standar 4 kali kunjungan sehingga masa nifas berlangsung normal dan ketidaknyamanan ibu dapat teratasi dengan baik. Namun, terdapat kesenjangan dalam asuhan yaitu tidak dilakukannya pemeriksaan Hb pada masa nifas. Hal tersebut seharusnya dapat menjadi penunjang untuk asuhan yang lebih berkualitas.
4. Asuhan bayi baru lahir pada bayi Ny. S telah dilakukan sesuai dengan standar dan kewenangan bidan. Pada kunjungan neonatus ke II ditemukannya ikterus fisiologis, pengkaji telah memberikan asuhan dan KIE mengenai perawatan bayi ikterus sehingga pada kunjungan ke III sudah tidak ditemukan ikterus dan tidak terjadi ikterus patologis.
5. Asuhan keluarga berencana pada Ny. S dilakukan pada 40 hari postpartum dengan memberikan KIE mengenai kontrasepsi pilihan klien dan telah diberikan asuhan KB suntik 3 bulan sesuai dengan standar dan kewenangan bidan.
6. Pengkaji mampu melakukan analisa adanya kesenjangan antara teori dan praktik pada asuhan kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB.

B. Saran

Saran yang dapat diajukan peneliti berdasarkan hasil penelitian antara lain:

1. Bagi Penulis

Penulis diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan analisis mengenai asuhan kebidanan pada masa kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir secara komprehensif. Sehingga dapat lebih tanggap, mampu menilai dan menangani masalah yang terjadi selama memberikan asuhan yang berkesinambungan pada klien dengan lebih baik dan berkualitas.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan sebagai tempat belajar bagi para calon tenaga kesehatan diharapkan dapat memanfaatkan hasil dari studi kasus ini sebagai referensi bahan bacaan bagi mahasiswa dan dapat digunakan sebagai perbandingan dalam pembelajaran untuk memberikan asuhan pada kasus yang sejenis.

3. Bagi Lahan Praktik

Seluruh bidan di TPMB sebagai tenaga kesehatan pemberi pelayanan kesehatan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai asuhan kebidanan komprehensif berdasarkan evidence based, serta melakukan perujukan pada kasus yang bukan kewenangan bidan dengan berpedoman pada peraturan terbaru yang berlaku.

4. Bagi Klien

Setelah diberikannya asuhan secara komprehensif, diharapkan klien dan keluarga dapat lebih memperhatikan dan sadar akan kesehatannya. Seperti halnya dalam perbaikan asupan nutrisi dan kepatuhan konsumsi vitamin untuk menghindari kejadian serupa seperti perdarahan pada kehamilan selanjutnya.

Selain itu, diharapkan klien dan keluarga dapat menerima dengan terbuka pengetahuan mengenai kesehatan ibu dan anak. Salah satunya pengetahuan mengenai persiapan persalinan, tanda bahaya, ASI eksklusif, pengeluaran kolostrum, dan penanganan ikterus.